



COMPLEMENTARY ALTERNATIVE MEDICINE (CAM) PADA BAYI, BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH

Lina Haryani, Faira Rhamaida

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Cimahi

lina.mids46@gmail.com

ABSTRAK

Complementary Alternative Medicine (CAM) didefinisikan sebagai berbagai macam pengobatan, baik praktik maupun produk pengobatan yang bukan merupakan bagian pengobatan konvensional. Terapi CAM tidak terbatas pada perawatan medis, tetapi juga mengatur prinsip – prinsip dasar perawatan dan dianggap sebagai bagian integral dari manajemen perawatan. Filosofi CAM sejalan dengan filosofi dan konsep penyembuhan dan perawatan holistik.

Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi berbagai macam pengobatan holistik yang bisa diterapkan pada bayi, balita dan anak pra sekolah.

Metode studi ini merupakan suatu tinjauan literatur (Literatur Review) yang membahas mengenai berbagai macam pengobatan holistik pada bayi, balita dan anak pra sekolah.

Sumber untuk melakukan tinjauan literatur ini meliputi studi pencarian sistematis databased terkomputerisasi (Google Scholar, EBSCOHOST dan Pubmed) bentuk jurnal penelitian yang berjumlah 22 jurnal.

Kata Kunci: *Complementary alternatif medicine, Holistik, Bayi balita dan anak pra sekolah*

PENDAHULUAN

Terapi komplementer dikenal dengan penggabungan terapi tradisional dengan pengobatan modern. Terminologi ini dikenal sebagai terapi modalitas atau aktivitas yang menambahkan pendekatan ortodoks dalam pelayanan kesehatan. Terapi komplementer disebut juga dengan pengobatan holistik.⁽¹⁾ Pendapat ini didasari oleh berbagai bentuk terapi yang mempengaruhi individu secara menyeluruh yaitu sebuah keharmonisan individu untuk mengintegrasikan pikiran, badan, dan jiwa dalam kesatuan fungsi. Pendapat lain menyebutkan kan terapi komplementer dan alternatif sebagai sumber daya pengobatan yang meliputi sistem kesehatan, modalitas, praktik dan ditandai dengan teori dan keyakinan, dengan cara berbeda dari sistem pelayanan kesehatan yang umum di masyarakat atau budaya yang ada.⁽²⁾

Seluruh praktik dan ide yang tertuang dalam terapi komplementer dan alternatif didefinisikan sebagai pencegahan atau pengobatan penyakit atau promosi kesehatan dan kesejahteraan. Definisi tersebut menunjukkan bahawa terapi komplementer sebagai pengembangan terapi tradisional dan bisa diintegrasikan dengan terapi modern yang mempengaruhi keharmonisan individu dari aspek biologis, psikologis, dan spiritual.

Sebagian dari hasil terapi yang telah terintegrasi tersebut ada yang telah lulus uji klinis sehingga sudah disamakan dengan obat modern. Kondisi ini sesuai dengan prinsip keperawatan yang memandang manusia sebagai makhluk yang holistik (bio, psiko, sosial, dan spiritual).⁽¹⁻³⁾

Kategori Complementary Alternatif Medicine (CAM) Pada Bayi

A. Development Care (Lifestyle Therapies)

Development Care (Lifestyle Therapies) adalah kategori intervensi yang luas yang dirancang untuk meminimalkan stres di lingkungan unit perawatan intensif neonatal (NICU). Pengendalian rangsangan eksternal (vestibular, auditori, visual, taktil) dengan kebisingan dan pengurangan cahaya serta penanganan minimal, pengelompokan kegiatan perawatan dan posisi bayi prematur untuk memberikan rasa penahanan yang mirip dengan pengalaman intrauterine.⁽³⁻⁴⁾

Development care dapat disimpulkan sebagai upaya modifikasi lingkungan dan berespon terhadap perubahan perilaku yang bertujuan untuk meminimalisasi efek jangka pendek maupun jangka panjang baik fisik, psikologis, maupun emosional akibat pengalaman di rumah sakit.



1. Lifestyle Therapies (Development Care In Neonatology) Dalam Terapi Cahaya Dan Warna

Terkadang cahaya diperlukan – misalnya saat mendeteksi penyakit kuning neonatus – untuk mengukur dengan benar warna kulit bayi, prosedur ini mutlak memerlukan cahaya dengan intensitas dan warna yang memadai. Bagi orang tua, ada indikasi jelas bahwa tidak hanya stres, tapi juga cahaya buatan, dapat menimbulkan gangguan tidur di antara anggota keluarga jika mereka bermalam di unit neonatus. Hal yang serupa mungkin juga berdampak buruk pada pola tidur petugas rumah sakit.⁽⁴⁻⁵⁾

2. Lifestyle Therapies (Development Care In Neonatology) Dalam Terapi Suara Dan Musik

Pada hakekatnya, musik adalah produk pikiran. Maka elemen vibrasi (fisika dan kosmos) dalam bentuk frekuensi, amplitude dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak menjadi: pitch (nada atau harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras-lunak) dan tempo (cepat-lambat). Transformasi ke dalam musik dan respon manusia (perilaku) adalah unik untuk dikenali (kognisi) karena otak besar manusia berkembang dengan amat pesat sebagai akibat dari pengalaman musikal sebelumnya. Terapi musik adalah terapi kesehatan yang menggunakan musik di mana tujuannya adalah untuk meningkatkan atau memperbaiki kondisi fisik, emosi, kognitif, dan sosial bagi individu dari berbagai kalangan usia⁽⁶⁾

Sejak dahulu kala penggunaan musik untuk menyembuhkan penyakit telah banyak dilakukan. Banyak contoh dari berbagai macam kebudayaan yang berbeda telah didokumentasikan dengan baik yang menyatakan bahwa musik merupakan kekuatan kuratif dan preventif

3. Lifestyle Therapies (Development Care In Neonatology) Dalam Aromaterapi

Aromaterapi adalah terapi atau pengobatan dengan bau-bauan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, bunga, pohon yang berbau harum dan enak. Minyak astiri digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, sering digabungkan untuk menenangkan sentuhan penyembuhan dengan

sifat terapeutik dari minyak astiri. Aromaterapi juga dapat didefinisikan sebagai penggunaan terkendali esensial tanaman untuk tujuan terapeutik.⁽³⁾⁽⁷⁾

Aromaterapi didasarkan pada teori bahwa inhalasi atau penyerapan minyak esensial memicu perubahan dalam system limbic, bagian dari otak yang berhubungan dengan memori dan emosi. Hal ini dapat merangsang respon fisiologis saraf, endokrin atau system kekebalan tubuh, yang mempengaruhi denyut jantung, tekanan darah, pernafasan, aktifitas gelombang otak dan pelepasan berbagai hormone di seluruh tubuh menjadikan ketenangan atau merangsang system saraf, serta mungkin membantu dalam menormalkan sekresi hormon. Menghirup minyak esensial dapat meredakan gejala pernafasan, sedangkan aplikasi local minyak yang diencerkan dapat membantu untuk kondisi tertentu. Pijat dikombinasikan dengan minyak esensial memberikan relaksasi, serta bantuan dari rasa nyeri, kekuatan otot dan kejang. Beberapa minyak esensial yang diterapkan pada kulit dapat menjadi anti mikroba, antiseptic, anti jamur atau anti inflamasi.

4. Lifestyle Therapies (Development Care In Neonatology) Dalam Perawatan Dan Metode Kanguru

Kelekatan adalah hubungan unik antara orang tua dan bayi dimulai pada periode prenatal ketika janin tumbuh di dalam tubuh ibu; dan setelah melahirkan ketika ibu secara bertahap mengenali isyarat bayi, menyesuaikan dengan perilakunya, dan berusaha memenuhi kebutuhan bayinya. Studi menunjukkan bahwa keuntungan kontak kulit dengan kulit dapat menyebabkan kestabilan fisiologis bayi seperti mengatur suhu tubuh, meningkatkan tingkat saturasi oksigen, dan mengurangi apnea. Ini meningkatkan periode menyusui eksklusif yang menghasilkan lebih banyak produksi ASI dan penambahan berat badan, dan pemulangan ibu dan bayi lebih awal. Kangaroo Mother Care (KMC) juga dapat membantu mengurangi respons bayi terhadap rasa sakit dan masalah perilaku masa kanak-kanak.⁽⁴⁾⁽⁷⁾

B. Biomechanical Therapies

Biomekanika adalah cabang ilmu yang relatif baru dan sedang berkembang secara dinamis. Akan tetapi sebenarnya bidang ilmu sudah eksis sejak abad ke lima belas masehi



ketika Leonardo Da Vinci (1452-1519) membuat catatan akan signifikansi mekanika dalam penelitian-penelitian biologi yang dia lakukan. Kontribusi dari para peneliti dalam bidang ilmu biologi, kedokteran, ilmu-ilmu dasar, dan teknik mewarnai perkembangan biomekanika akhir-akhir ini.

1. Massage

Massage adalah terapi sentuh tertua dan yang paling populer yang dikenal manusia. Massage meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktikkan sejak berabad-abad silam. Pijat merupakan stimulasi taktil yang memberikan efek biokimia dan efek fisiologi pada berbagai organ tubuh. Pijat yang dilakukan oleh orang tua secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keuntungan dalam proses tumbuh kembang bayi, salah satunya meningkatkan hubungan emosional antara orang tua dan bayi serta diduga dapat meningkatkan berat badan bayi.⁽⁵⁾⁽⁷⁻⁸⁾

2. Reflexology

Pijat refleksi adalah praktik sistematis di mana menerapkan beberapa tekanan pada titik tertentu di kaki dan tangan berdampak pada kesehatan bagian tubuh yang terkait. Setiap titik tekanan bertindak sebagai sensor pada kaki dan tangan dan terkait dengan bagian tubuh yang berbeda secara khusus. Sensor-sensor ini akan distimulasi dengan menerapkan teknik refleksiologi untuk meningkatkan sirkulasi darah dan energi, memberikan rasa rileks, dan memelihara homeostasis. Sesi refleksiologi dapat ditingkatkan dengan elemen lain seperti aromaterapi, musik yang damai, dan pengaturan lingkungan yang baik. Ada istilah dalam refleksiologi yang disebut terapi zona reflex. Pijat refleksi adalah terapi komplementer dan bukan terapi alternatif untuk perawatan lain yang pasien telah berdasarkan pada peta refleksiologi.⁽¹⁰⁾

3. Osteopathy/Craniosacral

Osteopathic adalah praktek pengobatan holistik yang ditujukan kepada semua orang dalam upaya menyembuhkan tubuh. Osteopathic sebagaimana didefinisikan oleh General Osteopathic Council (GOC) sebagai suatu kesatuan dari pengobatan pencegahan secara medik yang berfokus terutama pada sistem muskuloskeletal. Osteopathic sangat

menekankan untuk mempertahankan hubungan yang benar antara tulang, otot, ligament, jaringan ikat, dan jaringan-jaringannya, serta keseluruhan fungsi dan gerak tubuh. Perhatian diutamakan pada tulang belakang sebagai jalur utama yang menyalurkan signal - signal syaraf dari otak kepada organ tubuh dan bagian - bagian lain pada tubuh manusia. Osteopathic meyakini bahwa fungsi tubuh sebagai kesatuan sistem yang saling melengkapi, sehingga permasalahan yang mempengaruhi struktur tubuh dapat menimbulkan permasalahan dan gangguan pada keseimbangan kesehatan tubuh secara general. Osteopathic digunakan untuk mengobati berbagai bentuk disfungsi tubuh termasuk rasa sakit, ketidaknyamanan, dan keterbatasan gerakan disebabkan oleh penyakit atau cedera. Tujuannya adalah untuk menghilangkan hambatan agar tercapai kesehatan.⁽¹¹⁾

4. Chiropractic Care

Chiropractic adalah perawatan kesehatan yang berkaitan dengan diagnosis, pengobatan, dan pencegahan gangguan pada sistem neuromuskuloskeletal dan efek gangguan pada kesehatan umum. Chiropractic merupakan jenis terapi yang dikenal dalam mengatasi gangguan pada otot dan tulang belakang. Terapi yang dilakukan dengan metode pijatan merupakan alternatif penyembuhan untuk memulihkan pergerakan sendi karena cedera, misalnya cedera akibat jatuh. Metode Chiropractic ini memungkinkan tubuh untuk menyembuhkan dirinya sendiri secara alami. Terapi Chiropractic pada bayi dan anak tentu saja berbeda dengan yang dilakukan pada orang dewasa.⁽¹²⁾

C. Bioenergetics Therapies⁽⁹⁾⁽¹³⁾⁽²⁰⁻²²⁾

Adalah suatu metode terapi yang berfokus pada pola ketegangan otot tubuh. Erat hubungannya dengan gerakan, postur, pola napas dan ekspresi emosi seseorang. Metode terapi ini memungkinkan otot tubuh melepaskan ketegangan dan kaku yang terjadi karena ketidakseimbangan atau penyumbatan aliran energi.

Bioenergetika adalah bentuk psikoterapi yang menggabungkan kerja pada tubuh dan pikiran untuk membantu orang menyelesaikan masalah emosional mereka dan lebih menyadari potensi mereka untuk kesenangan dan kegembiraan dalam hidup. Para psikoterapis



bioenergi percaya bahwa ada hubungan antara pikiran dan tubuh. Apa yang mempengaruhi tubuh pasti mempengaruhi pikiran, dan apa yang mempengaruhi pikiran pasti mempengaruhi tubuh. Pertahanan psikologis yang digunakan seseorang untuk mengatasi rasa sakit dan stres hidup juga tertanam di dalam tubuh. Mereka muncul di tubuh sebagai pola otot unik yang menghambat ekspresi diri. Pola-pola tersebut dapat dikenali dan dipahami oleh psikoterapis bioenergetika yang mengetahui bagaimana cara memandang struktur, gerakan, dan pola pernapasan dalam tubuh seseorang.

1. Akupunktur

Akupunktur merupakan teknik yang sederhana, hanya menggunakan jarum khusus serta dapat menunjukkan efek positif dalam waktu yang relatif singkat. Jarum yang ditusukkan akan merangsang hipotalamus pituitary untuk melepaskan beta-endorfin yang berefek dalam mengurangi nyeri.

2. Healing Touch

Perawat dapat melakukan kegiatan untuk penurunan suhu tubuh salah satunya dengan memberikan terapi sentuhan. Sentuhan seharusnya diberikan dengan sering karena bayi akan menikmati bila dielus-elus, diberi kehangatan, dan ditimang-timang. Terapi sentuhan termasuk terapi tertua yang dikenal manusia dan paling populer. Sentuhan berhubungan erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia.

3. Reiki

Terapi Reiki didefinisikan oleh National Center for Complementary and Integrative Health sebagai "sebuah praktik kesehatan di mana praktisi meletakkan tangan mereka secara ringan atau tepat di atas orang tersebut, dengan tujuan memfasilitasi respons penyembuhan orang tersebut."

Terapi Reiki berbeda dari terapi sentuh tradisional karena didasarkan pada kepercayaan Timur pada energi yang mendukung kemampuan penyembuhan alami atau bawaan tubuh. Praktisi Reiki menyalurkan energi universal dan, melalui tangan, bekerja langsung dengan bidang energi tubuh untuk memulihkan keseimbangan dari gangguan aliran energi yang dapat terjadi akibat penyakit, stres, atau ketidaknyamanan. Reiki dapat menghasilkan

pelepasan emosi atau energi yang dalam untuk memulihkan aliran alami energi tubuh dan sering dialami oleh klien sebagai rileks, merasa lebih nyaman di tubuh mereka, atau berpikiran jernih.

4. Energy Workers

Pengobatan energi (EM) telah didefinisikan sebagai cabang pengobatan integratif yang mempelajari ilmu aplikasi terapeutik dari energi halus. Selama berabad-abad, pengobatan allopathic atau Barat telah menyelidiki sistem internal tubuh dari organ, jaringan, dan sel hingga pemahaman terkini tentang hormon dan peptida. Sementara pengobatan modern berfokus terutama pada fisiologi, organisme manusia memiliki banyak aspek yang tidak bersifat fisik aspek yang menghasilkan dan menyerap informasi dalam jumlah besar. Fisiologi berinteraksi dengan lingkungannya melalui bidang-bidang lingkungan seperti cahaya, suara, listrik, magnetisme, dan dengan semua organisme hidup lainnya untuk menghasilkan informasi dalam jumlah besar dalam bentuk bidang energi.

D. Biochemical Therapies⁽³⁻⁴⁾⁽¹⁴⁾

Berkaitan dengan biokimia, penerapan alat dan konsep kimia pada sistem kehidupan. Ahli biokimia mempelajari hal-hal seperti struktur dan sifat fisik molekul biologis, termasuk protein, karbohidrat, lipid dan asam nukleat, mekanisme kerja enzim, regulasi kimiawi metabolisme, kimia nutrisi, dasar molekuler genetika, kimia vitamin, pemanfaatan energi di dalam sel dan kimiawi dari respon imun.

1. Homeopathy

Homeopati adalah sistem pengobatan dengan zat yang diencerkan. Zat tersebut diberikan terutama dalam bentuk tablet, dengan tujuan memicu sistem alami tubuh untuk penyembuhan. Homeopati merupakan alternatif pengobatan dengan menggunakan obat – obatan yang dapat diserap secara menyeluruh oleh tubuh, sehingga kemungkinan untuk terjadinya efek samping sangat kecil.

2. Herbal Medicine

Obat herbal atau herbal medicine didefinisikan sebagai obat dengan bahan baku atau sediaan yang berasal dari tumbuhan dan memiliki efek terapi atau efek lain yang



bermanfaat bagi kesehatan manusia; komposisi dari obat herbal dapat berupa bahan mentah atau bahan yang telah mengalami proses lebih lanjut yang berasal dari satu jenis tumbuhan atau lebih.

Kategori Complementary Alternatif Medicine (CAM) Pada Anak ⁽¹⁵⁻¹⁹⁾

A. Biologically Based Practice

Terapi yang digunakan berdasarkan biologis, atau menggunakan zat alami atau menggunakan zat-zat yang ditemukan di alam.

B. Dietary Supplements Commonly Used in Children (fish oil, melatonin, probiotics)

Suplemen diet adalah suplemen yang dikonsumsi di luar makanan dan minuman yang anda makan dan minum sehari-hari. Suplemen tersebut berasal dari vitamin, mineral, ekstrak tumbuhan, asam amino, asam lemak, dan sejumlah nutrisi lain yang dimampatkan dan dikemas sedemikian rupa dalam konsentrasi tinggi. Suplemen diet dikonsumsi untuk mengganti atau membantu memenuhi kebutuhan tubuh atas nutrisi tertentu.

C. Herbal Products

D. Diet

Diet adalah jumlah makanan yang dikonsumsi oleh seseorang atau organisme tertentu. Adanya ketidak seimbangan antara makanan yang dikonsumsi dengan kebutuhan pada remaja akan menimbulkan masalah gizi kurang atau masalah gizi lebih.

E. Manipulative Movement And Body Based Practices

Keterampilan gerak manipulatif adalah keterampilan motorik yang menggunakan tangan, kaki atau bagian tubuh lain untuk menggerakkan atau memanipulasi suatu benda. Gerakan manipulatif adalah keterampilan motorik kasar, seperti menendang bola, atau keterampilan motorik halus, seperti mewarnai dengan krayon atau mengambil benda kecil.

F. Mind Body Therapies

Terapi pikiran-tubuh adalah unik karena penguasaannya dapat terjadi bahkan di usia yang sangat muda, misalnya penggunaan latihan relaksasi dan teknik hipnosis diri pada anak-anak

prasekolah. Mereka juga sangat serbaguna dan digunakan dalam berbagai pengaturan klinis, dari klinik rawat jalan hingga unit perawatan intensif. Seorang anak yang bahkan dapat memperoleh rasa kemanjuran diri secara bertahap dalam lingkungan yang penuh tekanan akan membangun ketahanan dan idealnya mendapatkan perspektif yang sesuai dengan usia yang dapat membangun keterampilan mengatasi. Penggunaan terapi pikiran-tubuh juga dapat memfasilitasi ketahanan emosional di tempat lain, misalnya di sekolah, olahraga, atau seni pertunjukan.

G. Biofield Therapies

Terapi biofield adalah terapi non-invasif di mana praktisi secara eksplisit bekerja dengan biofield klien (bidang interaksi energi dan informasi yang mengelilingi sistem kehidupan) untuk merangsang respons penyembuhan pada pasien. Sementara praktik terapi biofield telah ada di budaya Timur dan Barat selama ribuan tahun, penelitian empiris tentang efektivitas terapi biofield masih relatif baru lahir.

H. Acupuncture

I. Whole And Traditional Medical System

Pengobatan tradisional memiliki sejarah yang panjang dari sekumpulan pengetahuan, keterampilan, dan praktik yang berdasarkan teori, kepercayaan, dan pengalaman serta berasal dari budaya yang berbeda, baik yang dapat dijelaskan atau tidak. Pengobatan tradisional digunakan dalam pemeliharaan kesehatan serta dalam pencegahan, diagnosis, perbaikan atau pengobatan. penyakit fisik dan mental.

J. TCM (Traditional Chinese Medicine)

Pengobatan tradisional cina adalah sistem penyembuhan lengkap yang berasal dari 200 SM dalam bentuk tertulis. Korea, Jepang, dan Vietnam semuanya telah mengembangkan versi unik pengobatan tradisional mereka berdasarkan praktik yang berasal dari Tiongkok. Dalam pandangan TCM, tubuh adalah keseimbangan yang halus dari dua kekuatan yang berlawanan dan tidak terpisahkan: yin dan yang. Yin mewakili prinsip dingin, lambat, atau pasif, sedangkan Yang mewakili prinsip panas, bersemangat, atau aktif. Di antara asumsi utama dalam TCM adalah bahwa kesehatan dicapai



dengan menjaga tubuh dalam "keadaan seimbang" dan penyakit itu disebabkan oleh ketidakseimbangan internal yin dan yang.

K. Ayurveda

Ayurveda merupakan pengobatan tradisional yang berasal dari India, kata Ayurveda berasal dari ayur yang berarti kehidupan, dan veda yang berarti pengetahuan, berarti Ayurveda merupakan pengetahuan dari kehidupan. Ajaran Ayurveda mengatakan bahwa perlu adanya keseimbangan di dalam dosha. Dosha terdiri dari vata yaitu ruang, dan udara, pitta yaitu api, dan air, kapha yaitu air, dan tanah. Berdasarkan ajaran Ayurveda yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan dosha adalah dengan membatasi pola makan, seperti mengkonsumsi makanan yang manis, hambar, dan asin bisa mengurangi vata, mengkonsumsi makanan yang manis, pahit bisa menurunkan pitta, dan mengkonsumsi makanan yang pedas, dan pahit bisa menurunkan kapha.

L. Naturopathy

Teknik naturopati adalah perpaduan antara metode modern dan tradisional, ilmiah, dan empiris. Naturopati adalah sistem penyembuhan holistik yang menggabungkan berbagai perawatan dan terapi alami, dengan keyakinan mendasar bahwa tubuh Anda mampu melawan infeksi dan penyakit itu sendiri, dengan dukungan yang tepat. Naturopati mampu memanfaatkan berbagai perawatan alami bersama-sama untuk memungkinkan pasien memiliki kesehatan yang optimal. Beberapa di antaranya adalah detoksifikasi, hidroterapi, pengobatan fisik dan gaya hidup, serta konseling psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Satria, D. (2013). Complementary and Alternative Medicine (CAM): Fakta atau Janji. *Idea Nursing Journal*, 4(3).
2. Amatiria, G., & Patria, A. (2017). Faktor Ibu dan Faktor Bayi Dengan Respon Fisiologi (Saturasi O₂) Pada Bayi Prematur Yang Dilakukan Developmental Care. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 410-414.
3. Pediatric Integrative Medicine, Hilary McClafferty, Sunita Vohra, Michelle Bailey, Melanie Brown, Anna Esparham, Dana Gerstbacher, Brenda Golianu, Anna-Kaisa Niemi, Erica Sibinga, Joy Weydert, Ann Ming Yeh and SECTION ON INTEGRATIVE MEDICINE Pediatrics 2017;140; DOI: 10.1542/peds.2017-1961 originally published online August 28, 2017.
4. The Use of Complementary and Alternative Medicine (CAM) in NICU. Newborn Services Clinical Guideline. <http://www.adhb.govt.nz/newborn/Guidelines/Developmental/CAM.htm>
5. Complementary, Holistic, and Integrative Medicine: Therapies for Neurodevelopment in Preterm Infants Elaine Galicia-Connolly, Larissa Shamseer and Sunita Vohra. *Pediatrics in Review* 2012;33;276
6. Noor,Dian. 2018. Analisis Praktik Keperawatan Pada Bayi Dengan Post *Burr Holes* E.C Subdural Hygroma Dengan Intervensi Inovasi Terapi Musik *Lullaby* Dan Aromaterapi Rosemary Terhadap Respon Nyeri Yang Dilakukan Prosedur Invasif Di Ruang Picu Rsud A. Wahab Sjahranie Samarinda
7. Kemper KJ. Complementary and alternative medicine for children does it work?. [West J Med](#). 2001 Apr; 174(4): 272–276.
8. Rizki, L. K. (2017). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 8–28 Hari. *Mikia: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, 1(2).
9. Asih, Pujiati. 2017. Pengaruh Terapi Sentuhan Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Bayi Usia 2-12 Bulan Di Puskesmas Lebdosari Semarang.
10. Embong, N. H., Soh, Y. C., Ming, L. C., & Wong, T. W. (2015). Revisiting reflexology: Concept, evidence, current practice, and practitioner training. *Journal of traditional and complementary medicine*, 5(4), 197-206.
11. Francesco, Cerritelli,dkk. 2013. Effect of osteopathic manipulative treatment on length of stay in a population of preterm infants : a randomized controlled trial. 13:65.
12. HE, H. K. D. (2007). Effectiveness of chiropractic treatment for infantile colic. *Paediatric nursing*, 19(8), 26.
13. Swerdlow R. H. (2014). Bioenergetic medicine. *British journal of pharmacology*, 171(8), 1854–1869.
14. Raak, C., Krueger, P., Klement, P., De Jaegere, S., Weber, S., Keller, T., ... &



- Ostermann, T. (2019). Effectiveness of a homeopathic complex medicine in infantile colic: A randomized multicenter study. *Complementary therapies in medicine*, 45, 136-141.
15. Sazani, Achmad. 2016. Efektivitas Media Nutrizan Diet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Diet Yang Sehat Pada Remaja Putri Smk Jurusan Kecantikan Di Kota Tegal. *Journal Of Health Education*.
16. McClafferty, H. (2017). Mind-body medicine in pediatrics.
17. Kohli, M. M., & Kohli, M. G. (2014). Understanding of Naturopathy. *International Journal of Nursing Education and Research*, 2(2), 135-139.
18. Hesty Mulyani, dkk. 2016. Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi JAWI Jilid I.
19. shami jain, dkk. 2015. Studi Klinis Terapi Biofield: Ringkasan, Tantangan Metodologis, dan Rekomendasi.
20. Calvin Yu-Chian Chen. 2011. TCM Database@Taiwan: The World's Largest Traditional Chinese Medicine Database for Drug.
21. Juli, Simon. 2007. *What is Bioenergetic Medicine ?*.
22. Radziewicz, R. M., Wright-Esber, S., Zupancic, J., Gargiulo, D., & Woodall, P. (2018). Safety of Reiki therapy for newborns at risk for neonatal abstinence syndrome. *Holistic nursing practice*, 32(2), 63

